

## **Nilai Sosial dalam Kumpulan Cerpen Jawa Pos Edisi Bulan Agustus 2023**

Fahrudin

STKIP PGRI Trenggalek, Jl. Supriadi, Nggempleng, Ngares, Kec. Trenggalek, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur  
fahrudinstkip@gmail.com

### **Abstract**

The behavior and actions of each individual become a characteristic of his personal identity. So that community groups certainly consist of various individuals who can provide their views and traditions of life to the environment in which they live. In this way, the characteristics of life in society become a form of the way of life they live which becomes a benchmark for good society. The values reflected in a group of people and the traditions that develop apply within their region. Furthermore, the social values studied in this research are: Spiritual values, which include various conceptions related to everything related to human spiritual needs, such as: a) Value of truth, b) Value of beauty, c) Moral value, d) Value religion contained in the short story Jawa Pos. The value of truth originates from human reason, especially what is closely related to something that is considered to be true or false in a collection of short stories. The value of beauty is focused on the element of feeling, related to pleasure in something, especially related to the desire for objects. Moral values are a form of human behavior between assessing which actions are good or bad, in the social sphere. Religious Values are values that exist within a person, when a person worships God the Creator.

**Keywords:** Behavior, Morals, Beauty

### **Abstrak**

Tingkah laku dan tindak tanduk setiap individu menjadi sebuah ciri kas diri pribadinya. Sehingga kelompok masyarakat tentunya terdiri dari berbagai individu dapat memberikan suatu pandangan dan tradisi kehidupan mereka pada lingkungan di mana mereka tinggal. Dengan demikian ciri khas kehidupan di masyarakat menjadi bentuk cara hidup yang mereka jalani menjadi tolok ukur dalam bermasyarakat yang baik. Nilai-nilai yang tergambar dalam sekelompok masyarakat dan tradisi yang berkembang berlaku di lingkup wilayahnya. Selanjutnya, nilai social yang dikaji dalam penelitian ini yaitu: Nilai kerohanian, yakni meliputi berbagai konsepsi yang berkaitan dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan kebutuhan rohani manusia, seperti: a) Nilai kebenaran, b) Nilai keindahan, c) Nilai moral, d) Nilai keagamaan yang terdapat dalam cerpen Jawa Pos. Nilai kebenaran bersumber pada akal manusia, terutama yang berkaitan erat dengan sesuatu yang dianggap sebuah kebenaran atau salah yang dalam kumpulan cerpen. Nilai keindahan yang tertuju pada unsur perasaan, terkait kesenangan terhadap sesuatu terutama yang berkaitan dengan keinginan pada benda. Nilai moral merupakan wujud tingkah laku manusia antara penilaian perbuatan mana baik atau buruk, dalam lingkup sosial. Nilai Religious nilai yang ada dalam diri seseorang, tat kala seseorang melaksanakan menyembah kepada Tuhan Sang Pencipta.

**Kata Kunci:** Tingkah Laku, Moral, Keindahan

Copyright (c) 2024 Fahrudin

---

✉Corresponding author: Fahrudin

Email Address: [fahrudinstkip@gmail.com](mailto:fahrudinstkip@gmail.com) (Jl. Supriadi, Nggempleng, Ngares, Kec. Trenggalek, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur)

Received 6 January 2024, Accepted 10 January 2024, Published 12 January 2024

## **PENDAHULUAN**

Dalam kehidupan sehari-hari ada berbagai macam kegiatan yang tidak lepas dengan diri setiap individu. Dan setiap individu dalam melaksanakan kegiatan kehidupannya tentu berkaitan erat dengan masyarakat sekitar. Tingkah laku dan tindak tanduk setiap individu menjadi sebuah ciri kas diri pribadinya. Sehingga suatu kelompok masyarakat yang tentunya terdiri dari berbagai individu dapat memberikan suatu pandangan atau gambaran mengenai cara dan tradisi kehidupan mereka pada lingkungan di mana mereka tinggal. Dengan demikian ciri khas kehidupan yang ada di masyarakat

tertentu dengan lingkup dan bentuk cara hidup yang mereka jalani menjadi sebuah nilai yang menjadi tolok ukur dalam bermasyarakat yang baik. Nilai-nilai yang tergambarkan dalam sekelompok masyarakat menjadi suatu tradisi yang berkembang yang berlaku di lingkup wilayahnya.

Menurut pendapat (Aisyah, 2015:05) “Nilai social adalah sesuatu yang menjadikan ukuran dan penelitian pantas tidaknya suatu sikap yang ditunjukkan dalam kehidupan masyarakat”. Berorientasi pada pendapat di atas, setidaknya memberi gambaran bahwa dalam suatu kehidupan bermasyarakat tentu saja harus memegang prinsip-prinsip yang wajar dalam arti kehidupan normal. Tingkah laku yang dijalankan menjadi tonggak setiap kehidupan sehari-hari. Semakin kita berbuat baik di masyarakat tentunya menjadi suatu tradisi yang perlu dipertahankan.

Sedangkan menurut (Risdi: 2019:57) menjelaskan tentang nilai-nilai sosial, yaitu: Hendropuspito menyatakan “Nilai sosial adalah segala sesuatu yang dihargai masyarakat karena mempunyai daya guna fungsional bagi perkembangan kehidupan manusia”. Terkait dengan nilai sosial yang ada di masyarakat memberikan suatu gambaran bahwa di mana individu berada tentu saja mempunyai andil untuk ditiru oleh teman atau orang lain yang melihatnya. Nah di sini memberi suatu jawaban bahwa orang atau individu yang mempunyai kelebihan dalam segala hal tentu saja akan ditiru oleh sekelompok yang mengetahui.

Zubaedi (2012:12) mengatakan “bahwa nilai social adalah nilai yang memberikan pedoman bagi warga masyarakat untuk hidup berkasih sayang dengan sesama manusia, hidup harmonis, hidup disiplin, hidup berdemokrasi, dan hidup bertanggungjawab”. Bersambung dengan pendapat di atas tentunya memberi suatu gambaran yang nyata dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam suatu tatanan kehidupan suatu manusia akan memberikan dampak yang nyata di lingkungan berada. Masyarakat boleh saja berbuat atas dasar kemauan, akan tetapi tetap atau wajib mengetahui kondisi masyarakat di sekitar.

Selanjutnya, menurut Notonegoro (dalam Setiadi, 2020:55) membedakan nilai social menjadi tiga macam yaitu:

1. Nilai material, yaitu meliputi berbagai konsepsi tentang segala sesuatu yang berguna bagi jasmani manusia. Misalnya, nilai tentang baik buruknya atau harga suatu benda yang diukur dengan alat ukur tertentu seperti uang, atau benda-benda berharga lainnya.
2. Nilai vital, yaitu meliputi berbagai konsepsi yang berkaitan dengan segala sesuatu yang berguna bagi manusia dalam melaksanakan berbagai aktivitas. Suatu benda akan dinilai dari daya guna yang dimiliki oleh benda tersebut. Misalnya, pasir akan bernilai karena digunakan untuk membuat konstruksi bangunan, tetapi ketika pasir berada di gurun pasir tentu tidak berguna sebab di sana pasir tidak berguna.
3. Nilai kerohanian, yakni meliputi berbagai konsepsi yang berkaitan dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan kebutuhan rohani manusia, seperti:
  - a. Nilai kebenaran, yang bersumber pada rasio (akal manusia), misalnya sesuatu itu dianggap benar atau salah karena akal manusia memiliki kemampuan untuk memberikan penilaian.

- b. Nilai keindahan, yang bersumber pada unsure perasaan, misalnya daya tarik suatu benda, sehingga nilai daya tarik atau pesona yang melekat pada benda tersebutlah yang dihargai.
- c. Nilai moral, yang bersumber pada unsur kehendak, terutama pada tingkah laku manusia antara penilaian perbuatan yang dianggap baik atau buruk, mulia atau hina menurut tatanan yang berlaku di dalam kelompok sosial tersebut.
- d. Nilai keagamaan, yang bersumber pada kitab suci (wahyu Tuhan).

Karya sastra yang berupa cerpen merupakan suatu karya sastra yang sudah mendarah daging bagi penikmat sastra. Hal ini sangat dimaklumi bahwa cerpen yang ada terutama dalam media massa tentunya tidak asing. Cerpen tentu saja menyuguhkan berbagai hal yang berkaitan erat dengan sendi kehidupan.

Kosasih dkk, (dalam Eny Tarsinih, 2004:71)” cerpen adalah karangan pendek yang berbentuk prosa. Dalam cerpen dipisahkan sepinggal kehidupan tokoh, yang penuh pertikaian, peristiwa yang mengharukan atau menyenangkan, dan mengandung kesan yang tidak mudah dilupakan.”

Menyingkap pendapat tersebut di atas, setidaknya memberi suatu gambaran yang nyata bahwa cerpen yang ditulius oleh sastrawan mempunyai berbagai macam gambaran kehidupan yang tentu saja ditambah berbagai bumbu imajinatif. Sehingga kadang kala cerita yang diungkap sama dengan permasalahan yang dialami oleh pembaca. Hal ini tentu mengingatkan kita bahwa sastrawan mampu mengolah berbagai keadaan dalam kehidupan nyata yang selanjutnya dituangkan dalam cerita pendek dengan sudah ditambah dan diolah dengan daya imajinatifnya menjadi suguhan cerita yang harmonis sehingga dapat dinikmati oleh pembacanya.

Priyatni (dalam Kredo Vol. 4, 2010:235) mengatakan bahwa cerpen merupakan bentuk karya fiksi. Cerita pendek sesuai dengan namanya yaitu melihat sifat yang serba pendek, baik peristiwa yang diungkapkan, isi cerita, jumlah kata yang digunakan, dan jumlah pelaku

Sementara itu cerpen atau cerita pendek merupakan cerita yang sering kali kita lihat terutama dalam media masa. Hal ini kita lihat di koran Jawa Pos telah memberi ruang khusus untuk sastra. Tentu saja Jawa Pos sebagai media masa bertaraf nasional telah berpacu untuk mengungkapkan berbagai cara untuk menghidupkan sebuah cerita terutama cerpen.

## **METODE**

Metode merupakan suatu cara untuk melakukan sebuah penelitian. hal ini dilakukan agar sebuah penelitian dapat berjalan dengan cara yang tepat dan cepat.

Eko Murdiyanto (2020:3) menyatakan metode penelitian merupakan paradigma sebagai pandangan yang mengarahkan peneliti dalam menentukan metodologi dan kerangka ontologisnya, yaitu bagaimana peneliti melihat hakikat fenomena yang dihadapi, apakah fenomena itu dipandang sebagai realitas tunggal atau sebagai realitas ganda

Dengan demikian setidaknya setiap penelitian perlu mengarah pada tujuan yang hendak dicapai. Bagaimana cara untuk mendapatkan suatu data yang pasti perlu keotentikan yang nyata dari

pembahasan yang hendak dilaksanakan.

Sugiyono (2020:9) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism atau enterpretif, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data, bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkontruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.

Perlu diketahui bahwa jenis penelian yang dilakukan adalah berupa penelitian deskriptif kualitatif. Yaitu dengan cara meneliti suatu kumpulan cerpen Jawa Pos Edisi bulan Agustus 2023. Mengingat penelitian yang dilakukan ini berupa mengamati dan mencermati kumpulan cerpen yang ada dalam Jawa Pos, maka diperlukan berbagai keahlian dalam menentukan data yang diperoleh. Oleh sebab itu perlu data yang valid untuk dianalisis dalam penelitian ini.

Adapun kumpulan cerpen Jawa Pois edisi bulan Agustus 2023 terdiri atas 4 empat cerpen yaitu (1) *Haji Tanpa Gelar* Karya : Sulistiyo Suparno, 6 Agustus 2023, (2) *My Lovely Liar "Kutukan"* *Pendeteksi Kebohongan* Karya Nam Sung Woo, 13 Agustus 2023, (3) *Kera* Karya Alfian Dippahatang, 20 Agustus 2023, dan (4) *Bola-Bola Grafologi* Karya Agus Dermawan T, 27 Agustus 2023

## **HASIL DAN DISKUSI**

Kajian penelitian ini terinspirasi oleh pendapat Notonegoro yang mengilhami nilai social. Dari situ terkonsentrasi pada nilai kerohanian, yakni meliputi berbagai konsepsi yang berkaitan dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan kebutuhan rohani manusia, seperti:

### ***Nilai Kebenaran dalam Kumpulam Cerpen Edisi Bulan Agustus 2023***

Nilai kebenaran yang bersumber pada rasio (akal manusia), misalnya sesuatu itu dianggap benar atau salah karena akal manusia memiliki kemampuan untuk memberikan penilaian.

Adapun data kumpulan cerpen edisi bulan Agustus 2023 dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut.

Rukayah bekerja dengan cermat dan hati-hati, ditakarnya bumbu-bumbu masakan dengan pas seperti ilmuwan di laboratorium. (6 /8/ 2023)

Tokoh Rukayah telah melakukan suatu kegiatan yang memberikan satu sisi untuk cermat dalam bekerja dan lebih berhati-hati. Dengan leluasa Rukayah meracik berbagai bumbu-bumbu yang digunakan untuk masakan yang akan disajikan.

Rukayah meminta Purwanti untuk tidak memberi tau orang-orang tentang gelar Hajinya. (6 /8/ 2023)

Tokoh Rukayah tidak pernah sombong kepada manusia dalam melakukan hal baik, hal tersebut menunjukkan bahwa sosok Rukayah adalah seorang yang dermawan dan suka menolong sesama. Rukayah tidak terbesik dalam benaknya utuk memberitahukan kepada teman-temannya terkait dengan

ibadah hajinya.

Rukayah yang menjanda, menghidupi dua anak yang masih kecil, sungguh berat, ia bekerja serabutan dan sesekali mendapat bantuan dari saudara atau yayasan sosial. Kemudian Rukayah memutuskan untuk merantau ke Jeddah. (6/8/2023)

Tokoh Rukayah telah berjuang sekuat tenaga merantau ke Jeddah, hal ini karena untuk memenuhi kebutuhan pokok dan juga untuk menghidupi anak-anaknya yang masih kecil dan ditinggal suaminya meninggal. Dengan susah payah dengan berbagai pekerjaan dengan dikerjakan dalam rangka untuk menyokong keberlangsungan si buah hatinya.

Sejak lahir, Mok Sol-Hee di berkati dengan bakat mendeteksi kebohongan hanya dengan mendengar suara. Namun buahnya itu adalah kutukan. Sol-Hee jadi sulit mempercayai seseorang (13/8/2023)

“My Lovely Liar”. merupakan tokoh utama dalam cerita tersebut, sang tokoh memiliki keunikan bisa mendeteksi kebohongan hanya dengan mendengar suara. Dan bagi sang tokoh itu merupakan sebuah kutukan, karena sang tokoh menjadi sulit mempercayai orang lain.

Tidak hanya orang sekitarnya, media pun turut mengincarnya. Tokoh tersebut digosipkan berkenan dengan seseorang. Tokoh tersebut pun tidak tahan dengan gossip-gossip yang merajalela, akhirnya tokoh tersebut pindah jauh ke pemukiman dekat kompleks kafe. (13/8/2023)

Sang tokoh pindah jauh ke pemukiman dekat kompleks kafe karena sang tokoh tidak tahan akan gosip-gossip yang semakin merajalela, ia diincar oleh orang-orang sekitarnya, bahkan media pun turut mengincarnya karena gossip tersebut. Ini sebagai wujud untuk menghindari dari berbagai gossip yang terus menerus berseliweran itu.

Saya dan anak saya pelan-pelan turun dari dahan ke dahan sampai kaki kami menyentuh tanah. (20/08/2023)

Tokoh menganggap bahwa menyadari bahwa untuk meraih suatu kebaikan butuh sesuatu yang nyata dalam kehidupan. Tidak juga bahwa kebenarannya nyata telah dilakukan oleh seekor kera perlahan-lahan turun dan menyentuh tanah.

Tonjolan di lutut ibu semakin membesar. Saat tengah malam, ibu selalu meringis kesakitan. (20/08/2023)

Tokoh ibu mempunyai tonjolan di lutut yang semakin lama semakin besar. Tengah malam tokoh ibu selalu merasa kesakitan akibat benjolan tersebut. Dirasakan bahwa perasaan sakit telah terjadi di bagian tubuhnya, sehingga merasakan rintihan sakitnya.

Saya melarikan diri dari suara ledakan yang tak henti mengarah pada saya. (20/08/2023)

Tokoh menganggap jika apa yang dilakukan kera tersebut adalah sebuah pergerakan yang biasa dilakukan jika mendengar suara seperti ledakan yang besar. Dengan sekuat tenaga menghindari berbagai perasaan ketika ada suara yang keras.. Sehingga ada naluri untuk menghindari berbagai permasalahan dari hidupnya.

Rukayah bekerja dengan cermat dan hati-hati, ditakarnya bumbu-bumbu masakan dengan pas

seperti ilmuwan di laboratorium. (6 /8/ 2023)

Tokoh Rukayah telah melakukan suatu kegiatan yang memberikan satu sisi untuk cermat dalam bekerja dan lebih berhati-hati. Rukayah dapat melakukan suatu kegiatan dengan sungguh-sungguh dilakukannya, bak bagikan meramu obat-obat dengan gesitnya.

Rukayah meminta Purwanti untuk tidak memberi tau orang-orang tentang gelar Hajinya. (6 /8/ 2023)

Tokoh Rukayah tidak pernah sombong kepada manusia dalam melakukan hal baik, hal tersebut menunjukkan bahwa sosok Rukayah adalah seorang yang dermawan dan suka menolong sesama. Rukayah tidak ada terbesit dalam dirinya terkait ibadah hajinya dilaksanakan.

Rukayah yang menjanda, menghidupi dua anak yang masih kecil, sungguh berat, ia bekerja serabutan dan sesekali mendapat bantuan dari saudara atau yayasan sosial. Kemudian Rukayah memutuskan untuk merantau ke Jeddah.( 6 /9/ 2023)

Tokoh Rukayah telah berjuang merantau ke Jeddah, karena untuk menghidupi anak-anaknya yang masih kecil dan ditinggal suaminya meninggal. Dengan susah payah Rukayah dengan harapan yang sangat besar untuk menghidupi anaknya. Sehingga yang ada dalam dirinya bagaimana cara untuk memberi makan kepada anaknya.

Ia menyerang saya lebih dulu dan tentu saja saya tak ingin dilukai. Saya membalas, tetapi ia cukup kuat. Saya melarikan diri saat itu juga, karena saya terus dilukai dan ia seperti ingin membunuh saya. (20/08/2023)

Tokoh kera melindungi dirinya sendiri agar tidak diserang kera lainnya, meskipun sudah membalasnya tetapi tokoh kera kalah kuat. Dengan sekuat tenaga bagaimana cara untuk melindungi dari berbagai serangan yang dilakukan oleh lawan untuk menghindar. Dengan demikian setidaknya dapat menghindari ancaman pada dirinya.

BALDASAR, lelaki yang ada dalam ruang itu, mendadak tersadar. Sudah lewat dini hari rupanya! Tapi untunghlah hari ini saya berhasil menyelesaikan lukisan terbagus dari semua yang pernah saya cipta, katanya dalam hati (27/08/23).

Tokoh Baldasar merupakan karakter tokoh yang memiliki sifat gigih dan pantang menyerah walaupun lukisannya masih sepi akan peminat. Hal tersebut dapat dilihat dari kerja kerasnya membuat lukisan terbaik yang pernah ia buat. Dengan sepenuh kekuatan dari dirinya dapat memberikan lukisan yang terbaik di dalam coretan kuasanya.

Dalam suasana sarapan pagi Baldasar menghampiri istrinya (27/08/23).

Selain gigih dan pantang menyerah tokoh Baldasar juga memiliki sifat yang cinta akan keluarga penuh perhatian dan tentunya bertanggungjawab, hal tersebut dapat dilihat dari sikap Baldasar saat menghampiri istrinya ketika dalam suasana sarapan. Setiap saat sarapan setidaknya masih mempunyai harapan yang kuat untuk menghampiri istrinya dikala saat sarapan pagi.

”Neng, satu masterpiece lagi telah kucipta setelah 20 hari aku tekun mengerjakan. Lihattuh di studio!”(27/08/23).

Tokoh Baldasar menerangkan kepada istrinya bahwa ia telah menyelesaikan lukisan yang ia buat setelah 20 hari ia mengerjakannya. Ia begitu bangga akan kerja keras yang ia lakukan walaupun nyatanya belum membuahkan hasil.

Istri Baldasar tersenyum bungah. Ia memang selalu bangga dan bahagia atas hasil karya suaminya. Meski ia tahu betapa lukisan yang dikreasi sungguh-sungguh itu sangat jarang dibeli orang. Sehingga di rumahnya puluhan karya tergantung tenang (27/08/23).

Bukan hanya Baldasar yang memiliki sifat bangga akan hasil karyanya namun istri Baldasarpun sebaliknya, ia begitu menghargai suami tercintanya. Walaupun ia tahu karya-karyanya masih sepi peminat. Hal tersebut dapat dilihat dari respon istri Baldasar dengan tersenyum bungah mendengarkan penyampaian suaminya yang berhasil menyelesaikan lukisan ke sekian kali dengan begitu sempurna.

”Pak Dutasena sudah siap mengoleksi. Nanti kamu yang antarya. Nanti kamu nego harganya, jangan murah-murah pula. Nanti kau yang simpan uangnya semua.”(27/08/23).

Tokoh Dutasena calon pembeli lukisan karya Baldasar. Baldasar begitu bungah menerima penyampaian tersebut. Karena memang lukisan lukisannya sepi kan meminat wajar jika ia begitu antusias mempersiapkan segala sesuatunya.

Mata istri Baldasar berkilatan. ”Tumben?!” katanya pelan (27/08/23).

Istri dari tokoh Baldasar juga begitu senang jika lukisan karya suaminya akan dibeli orang, hal tersebut dapat dilihat dari ekspresinya yang begitu bungah ketika suaminya menjelaskan kepadanya. Keceriaan yang terpancar dalam wajahnya merupakan ada secercah harapan yang besar dalam dirinya karena ada harapan dalam dirinya.

Pada suatu pagi istri Baldasar mengantar lukisan itu ke rumah Dutasena. Dengan mobil bok ssewaan lantas ditempuhnya perjalanan 65 kilometer. Wajahnya berseri, disongsongnya rezeki. Lalu kami akan membayar sejumlah utang. Kemudian kami akan menikmati tidur tenang. Begitu pikiran istri Baldasar terbang di sepanjang jalan tol (27/08/23).

Tokoh Baldasar dan sang istri sudah berkhayal kemana-mana setelah mendapatkan hasil penjualan lukisan tanpa ia memikirkan kemungkinan hal sebaliknya, seharusnya mereka tidak usah berkhayal sebelum mereka menerima uang hasil penjualan. Keceriaan yang terpancar dalam dirinya mempunyai arti yang sangat gembira karena ada sejumlah pikiran untuk membayar hutang.

Menjelang sore istri Baldasar baru pulang. Dengan wajah lesu ia memerintah sopir untuk menurunkan lukisan dari mobil boks. Baldasar yang lama menunggu segera menghampiri. ”Kenapa, Neng?” tanyanya dengan gundah (27/08/23).

Tokoh Baldasar memang mencerminkan sosok yang begitu memperhatikan istrinya, hal tersebut dapat dilihat dari ia mulai bertanya kepada sang istri ketika pulang dari rumah calon pembeli, namun sayang ekspresi istrinya menggambarkan sesuatu yang mengganjal. Dengan wajah yang agar lesu memikirkan berbagai permasalahan terkait dengan lukisan.

”Pak Dutasena menolak lukisan itu. Entah kenapa. Tapi nanti kalau sudah sempati akan menelepon. Ia ingin berbincang panjang, katanya.”(27/08/23).

Istri dari Tokoh Baldasar menjelaskan bahwa Dutasena (calon pembeli) menolak lukisannya dengan alasan yang belum jelas. Seharusnya calon pembeli mengabarkan hal tersebut sebelum lukisan tersebut diantar agar tak ada kekecewaan berlebih dari pihak Baldasar sang penjual.

Mendengar itu Baldasar geram (27/08/23).

Setelah mendengarkan penjelasan dari sang istri bahwa lukisannya ditolak mentah-mentah oleh calon pembeli Baldasar mulai geram. Hal tersebut wajar karena semua sudah berjalan dengan baik dan selesai lukisan diantar sampai rumahnya, ia malah menolaknya. Seharusnya ia juga menghargai tokoh Baldasar sebagai pihak penjual.

”Alamak. Lagi-lagi ucapan dan kelakuannya tidak berhubungan. Mirip politisi! Padahal dia janji mau beli, lho. Padahal dia sudah lihat fotonya lewat ! Dasar setan!”(27/08/23).

Tokoh Baldasar mulai geram dan terlihat begitu kecewa dengan tokoh Dutasena sebagai calon pembeli karena memang tokoh Dutasena menolak mentah mentah lukisan yang ia buat. Ini merupakan puncak dari kekecewaan yang terjadi karena sudah ia lihat-lihat fotonya, eh tidak jadi dibeli.

Pada suatu tengah malam handphone Baldasar bergetar (27/08/23).

Tokoh merasa ada sesuatu yang menjadikan sesuatu itu juga merupakan nilai kebenaran cerita sebab handphone milik dari tokoh Baldasar yang tiba-tiba bergetar pada tengah malam.

”Dutasena di sini.”(27/08/23).

Tokoh memberikan gambaran dalam kehidupan sehari-hari ada kalimat sapaan dan juga termasuk kalimat kebenaran dalam cerita, dan ternyata tokoh Dutasena yang menghubungi tokoh Baldasar sang sebelumnya Baldasar begitu kecewa dengan sikap Dutasena.

”Saya tahu. Kan ada namanya di HP saya! Ada apa kiranya?”(27/08/23).

Tokoh Baldasar menjawab dengan tegas karena dibarengi dengan rasa kesal dan kecewa atas perlakuan tokoh Dutasena kepadanya. Tindakan dari tokoh Baldasar tersebut dalam menjawab telepon sudah benar karena merupakan suatu pernyataan dan pembenaran.

”Begini Bung Baldasar. Izinkan saya bicara panjang, tanpa kau sela. Agar semuanya kau pahami dengan jelas. Agar nanti semua yang saya sarankan bisa kau lakukan dengan ikhlas! Begini. Hampir semua penggemar lukisan tahu bahwa Bung Baldasar adalah pelukis sangat terampil. Namun keterampilan itu belums anggup menjadikan lukisan Bung mengerucut jadi karya yang memiliki ciri khas pribadi. Sehingga setiap orang melihat karya Bung seperti melihat karya orang lain saja. Kadang seperti karya Affandi, Van Gogh, Srihadi, dan Hendra Gunawan. Terakhir lukisan Bung seperti ciptaan Le Mayeur, juga Covarru bias. Mana Baldasar-nya?”(27/08/23).

Tokoh Dutasena berbicara panjang lebar menjelaskan bahwa tokoh Baldasar tidak memiliki ciri khas pribadi sebagai seorang pelukis. Terkadang karyanya lebih mirip dengan karya pelukis terkenal ini karena pelukis banyak mempunyai referen yang sangat bagus terutama tokoh-tokoh besar. Di sini, tokoh Dutasena mencoba untuk tidak menyakiti hati Baldasar dengan mengatakan Baldasar adalah seorang pelukis terampil.

”Maaf. Orang-orang itu salah mata, Pak Dutasena...”(27/08/23).



Tokoh Baldasar memotong pembicaraan Dutasena dan dengan cepat menyanggah bahwa mereka yang melihat lukisannya pasti salah menilai. Jelas tokoh Baldasar kecewa karena lukisannya dianggap tidak punya ciri khas pribadi.

”Tunggu Bung. Saya katakan, ucapan saya jangan dipotong dulu....Tapi, sekali lagi, semua mengakui bahwa Bung Baldasar adalah pelukis sangat terampil. Bisa melukis apa saja dan gaya lukisan siapa saja. Karena itu saya menawarkan pekerjaan gampang untuk Bung.”(27/08/23).

Tokoh Dutasena lagi-lagi memuji bahwa Baldasar adalah pelukis yang terampil. Itu cara yang digunakan tokoh Dutasena agar tokoh Baldasar mendengarkan apa yang dibicarakan dan memahami inti pembicaraan. Yaitu sebuah pekerjaan yang memberi andil besar dalam melaksanakan sesuai ide atau konsep yang banyak dalam dirinya..

”Tunggu, jangan dipotong dulu. Pekerjaan gampang karena hanya meniru karya pelukis terkenal sepersis-persisnya. Saya akan memberi foto-foto lukisan yang akan ditiru itu. Begitu lukisan tiruan itu lahir dengan sempurna, saya pasti akan membayarnya.”(27/08/23).

Tokoh Dutasena mulai mendeskripsikan pekerjaan yang dimaksud. Tetapi sepertinya ada kejanggalan atas pekerjaan yang dilaksanakan karena ini sebagai wujud apresiasi terhadap karya-karya hanya meniru yang disebut tokoh Dutasena. Karena pekerjaan tersebut adalah meniru karya pelukis terkenal sepersis-persisnya.

Mata Baldasar bersinar dan memancarkan ke depan coba blue, warna yang sangat ia suka (27/08/23).

Tokoh Baldasar merasa senang berbagai ungkapan yang sangat ceria yang menjadikan dirinya menjadikan dirinya senang dan hingga matanya berbinar-binar. Dalam kalimat ini, terdapat nilai keindahan. Di mana sesuatu memancarkan warna itu indah.

”Pak, pada prinsipnya saya menerima pekerjaan. Namun pertanyaan saya, apakah meniru lukisan sepersis-persisnya itu bukan pelanggaran? Bukan memalsukan karya?”(27/08/23).

Tokoh Baldasar telah sadar dengan kesalahannya, namun masih ragu dikarenakan menurutnya meniru lukisan sepersis-persisnya adalah pelanggaran. Dengan sekuat tenaga untuk menyelesaikan berbagai lukisan yang setidaknya mirip dengan lukisan yang ada. Akan tetapi ada beban dalam benak pikirnya itu pelanggaran hak cipta.

”Ooo..itubegini. Sebuah karya seni rupa begitu diciptakan dan dipamerkan, sifatnya public domain. Ia milik masyarakat. Siapa pun boleh meniru sepersis-persisnya. Melukis ulang karya orang lain itu sah hukumnya. Lantaran meniru adalah juga mencipta. Yang tidak boleh dilakukan adalah apabila pelukis peniru itu mencantumkan tiruan tandatangan pelukis aslinya di atas lukisan yang peniru bikin. Sehingga lukisan itu seolah karya pelukis aslinya. Itu pemalsuan... Ada pasalnya yaitu...”(27/08/23)

Tokoh Dutasena merayu dan meyakinkan tokoh Baldasar mau menerima tawarannya. Di sini, Dutasena mulai bersilat lidah. Ketika ada pemalsuan apapun tentu saja akan berakibat fatal. Hal ini tentunya akan menabrak aturan yang ada, sehingga nanti berbenturan dengan hukum yang berlaku. Ini

merupakan hasil yang telah tercipta yang kemudian dijadikan masukan terkait dengan plagiarism.

”Sebenarnya, maksud Pak Dutasena ini apa ya? Kok saya rada bingung. Mengumpulkan lukisan tiruan?”(27/08/23).

Tokoh Baldasar bingung dengan apa yang dimaksud tokoh Dutasena. Kebingungan itu tercernin ketika mau mengumpulkan beberapa lukisan. Ini menandakan bahwa mulai terbawa arus dalam benaknya dengan berbagai lukisan tiruan. Terbesit wajah yang agak muram ketika mengumpulkan lukisan yang agak mirip dengan lukisan sebelumnya.

”Nah, Bung Baldasar akhirnya mulai mau paham. Terus terang, saya akan mengumpulkan lukisan tiruan karya para maestro yang lukisannya sudah terbukti terjual mahal di pasar. Blak-blakannya, setelah lukisan tiruan itu jadi, saya akan memanggil ahli peniru tandatangan. Dan dia yang bertugas menandatangani lukisan-lukisan tiruan dari Bung Baldasar itu.”(27/08/23).

Tokoh Dutasena menjelaskan dengan terang-terangan jika lukisan tiruan sudah terkumpul, maka ia akan memanggil ahli peniru tanda tangan untuk menandatangani lukisan agar terlihat orisinal. Dengan begitu, orang-orang akan mengira lukisan tersebut memang dilukis maestro terkenal. Jelas sekali bahwa tokoh Dutasena telah menyalahi aturan.

”Nah, 35 bola itulah yang ditandatangani oleh para bintang. Hadirin sekarang bisa menyaksikan bola-bola bertandatangan itu. Bola-bola inilah yang akan saya lelang sekarang! Saya ingin 50 persen uang hasil lelang ini disumbangkan untuk korban tragedi Kanjuruhan “ (27/08/23)

Tokoh Baldasar mengatakan kepada para pengunjung yang hadir di pelelangannya bahwa dia akan menyumbangkan 50 persen hasil lelang untuk korban tragedi Kanjuruhan. Sementara itu yang hadir juga menyaksikan acara yang berlangsung yaitu penanda tangan bola-bola untuk korban tragedi yang memilukan di tanah air kita tercinta, dengan adanya acara itu setidaknya mempunyai arti yang besar.

Baldasar turun dari mimbar. Ratusan tamu asyik menyaksikan display bola bertandatangan yang akan dilelang. Menakjubkan memang. Ada bola yang bertandatangan Kylian Mbappe dan Olivier Giroud dari Prancis. Lionel Messi dan Enzo Fernandez dari Argentina. Takefusa Kubo pemain sayap dari Jepang. Hector Moreno bek tengah Meksiko. Goncalo Ramos dari Portugal. Joshua Kimmich dari Jerman. Cho Gue-sung dari Korea Selatan. Achraf Hakimi dan Mehdi Benatia dari Maroko. Dominik Livakovic kiper Kroasia, Mohammed Kudus dari Ghana, sampai Cristiano Ronaldo sang kapten legendaris Portugal (27/08/23).

Pengunjung pelelangan sedang menyaksikan display-display bola yang bertandatangan beberapa pemain sepak bola terkenal. Mereka percaya bahwa bola-bola itu benar-benar ditandatangani oleh para bintang. Dengan wajah yang gembira bahwa display yang ditandatangani oleh beberapa pemain mega Bintang menjadikan menjadi riang gembira.

”Sayang saya tidak berhasil mendekati Julian Alvarez si penyerang Argentina dan Cody Gakposayap jagoan dari Belanda. Saya kecewa,” kata Baldasar kepada sejumlah pengunjung. Wajahnya mengerut agak sedih (27/08/23).

Tokoh Baldasar berbohong kepada sejumlah pengunjung bahwa dirinya tidak bisa mendapatkan tandatangan Julian Alvarez dan Cody Gakpo. Ada sejumlah pengunjung yang tidak dapat memperoleh display dari pemain asing dan nampaknya terwujud dari wajah. Dia juga membuat-buat ekspresi sedihnya agar mereka percaya.

Lalu lelang dilaksanakan dan berlangsung bukan main ramai. Semua bola grafologi itu terjual dengan harga tinggi setelah paddle bid naik bertubi-tubi. Pengunjung menghitung, tak kurang Rp 77 miliar terkumpul dari lelang itu! Lima puluh persen untuk korban tragedi Kanjuruhan. Lalu 50 persen tentu untuk Baldasar sang pemburu tandatangan (27/08/23).

Tokoh Baldasar berhasil mengumpulkan uang sebesar Rp 77 miliar dari lelang yang diadakan dan tokoh Baldasar menyumbangkan 50 persen dari uang itu untuk korban tragedi kanjuruhan. Lima persen lagi untuk dirinya. Meskipun uangnya didapat dengan cara tidak benar, kalimat ini merupakan nilai kebaikan karena tokoh Baldasar menyumbangkan setengahnya untuk tragedi Kanjuruhan.

Di tengah pesta kesuksesan, seorang wartawan memperhatikan sebuah bola yang ditandatangani Raffiri Armand, disertai foto Baldasar dan Raffiri yang sedang berpose di lobi hotel di Qatar. Setelah terkesima, wartawan itu buru-buru mendekati Baldasar dan bertanya (27/08/23).

Seorang tokoh Wartawan terkesima dengan sebuah bola yang ditandatangani Raffiri Armand dan foto tokoh Baldasar dan Raffiri Armand, seorang selebriti tanah air. Tokoh wartawan itu buru-buru mendekati tokoh Baldasar.

"Pak Baldasar, kalau bola yang itu dilengkapi foto Anda dengan Raffiri, mengapa bola-bola yang lain tidak satu pun yang dilampiri foto Anda bersama mereka? Anda dengan Messi, dengan Mbappe, misalnya."(27/08/23).

Seorang tokoh wartawan curiga dan bertanya kepada tokoh Baldasar mengapa hanya ada satu display bola yang dilengkapi dengan foto. Dan itu pun foto Raffiri Armand yang nota benanya selebriti tanah air, bukan pemain bola terkenal. Meminta tanda tangan saja bisa mana mungkin meminta foto tidak bisa. Begitu pikirnya.

Baldasar gugup. Sebelum berpikir untuk menjawab, Dutasena mendadak muncul dari kerumunan pelaku lelang. Dutasena berkata lirih. "Bung Baldasar, tolong bikinkan bola bertandatangan Pele, Lev Yashin, dan Maradona ya. Ada yang mau beli mahal, nih." Baldasar terpana (27/08/23).

Tokoh Baldasar gugup. Tiba-tiba tokoh Dutasena muncul menawarkan pekerjaan baru. Tokoh Baldasar mempunyai berbagai asumsi dalam benaknya, seiring dengan keinginan untuk meminta tanda tangan untuk pemain-pemain hebat.

"Hah? Mereka sudah meninggal, Pak Dutasena..."(27/08/23).

Tokoh Baldasar mengatakan pada tokoh Dutasena bahwa tidak bisa memalsukan tandatangan dari tokoh-tokoh yang Dutasena minta karena tokoh yang dimaksud tersebut sudah lama meninggal.

Subuh pergi. Kabut belum juga menguap, tapi matahari mulai menerangi tanah. Baldasar bangun dari tidurnya yang nyaman. Seperti biasa, sambil setengah menggeliat ia merayap menuju

jendela. Aha, ia mendadak terpana ketika melihat di kejauhan ada belasan wartawan yang menunjukkan pintu rumah mewahnya, dengan diiringi dua mobil polisi\*(27/08/23).

Tokoh Baldasar bangun dari tidurnya. Mungkin tokoh Baldasar belum tersadar penuh dari tidurnya hingga ia terpana saat membuka jendela mendapati belasan wartawan dan diiringi dua mobil polisi.

### ***Nilai Keindahan dalam Kumpulan Cerpen Jawa Pos Edisi Bulan Agustus 2023***

Nilai keindahan merupakan nilai yang bersumber pada unsur perasaan, suatu misalnya daya tarik suatu barang atau benda, sehingga nilai daya tarik atau pesona yang melekat pada benda tersebutlah yang dihargai. Adapun data yang dapat ditemukan dalam kumpulan cerpen Jawa Pos Edisi bulan Agustus 2023 sebagai berikut:

Dua anak gadis mereka juga senang, tak perlu pergi ke Cafe lagi untuk menikmati makanan enak. (6 /8/ 2023)

Tokoh di atas menjelaskan tentang nilai keindahan dari sosok dua anak gadis Rukayah yang senang dengan masakannya, yang telah dinikmatinya sehingga menjadi suatu hal yang menjadi wawasan untuk tidak lagi perlu ke cafe untuk menikmati makanan yang enak.

Sejak hadirnya Rukayah di rumah Purwanti, Purwanti merasa sangat senang saat kedatangan tamu rekan bisnisnya karena sudah ada yang memasak makanan enak di rumahnya untuk menjamu tamunya. ( 6 /8/ 2023)

Sosok Purwanti ini sangat merasa bangga dengan segala keadaan terutama ketika sedang ada acara di rumah ini terlihat dari hati karena masakan pembantunya (Rukayah) enak dan bisa memasak lezat untuk tamu rekan bisnisnya Purwanti di sini mengandung nilai nilai keindahan di dalamnya atau disebut nilai estetis.

Rumah Rukayah sejak dan sesudah pulang dari Jeddah tetap sama, berdinding kayu. Perbaikan yang dilakukan hanya mengganti lantai semua menjadi keramik. (6 /8/ 2023)

Tokoh Rukayah ingin hidup sederhana, walaupun sudah banyak uang. Dengan keserhanaan pada dirinya, ini menunjukk bahwa sifat-sifat sudah tertanam dalam diri Rukayah yang dapat berhemat dan juga walau mempunyai banyak uang tetap saja sederhana. Hal ini dapat tercermin dengan mengubah rumahnya dengan berbagi di keramiknya saja.

Ia begitu antusias menyambut kami. Saya seakan diberi pilihan untuk menimbang. Entah mengapa, saya melihat ia tak akan mencoba melukai kami. Sebenarnya saya masih ragu, tetapi pada akhirnya saya dan anak saya pelan-pelan turun dari dahan ke dahan sampai kaki kami menyentuh tanah. Kami berhadap-hadapan dalam jarak yang saya rasa cukup aman. Ia kemudian melemparkan beberapa buah berwarna terang ke dekat kami. Ketakutan saya sirna, ia mau mengajak kami bersahabat. (20/08/2023)

Tokoh kera terharu dengan kebaikan manusia yang tidak ragu untuk memberikan makanan pada kera – kera yang ada di hutan Ternate. Suasana ini menjadikan kera yang mulai ada suatu melihat kisah ke belakang terkait tingkah manusia, eh ternyata anggapan itu tidak terjadi sebaliknya.

Mereka memberikan beberapa buah untuk kera, ketakutan kera terhadap manusia sirna begitu saja.

Subuh pergi dan kabut pelan-pelan menguap. Matahari yang baru muncul merangkul kan cahayanya kepada lekuk dahan serta daun-daun kemboja. Cahaya itu lantas merambati tembok dan menyusup kisi-kisi jendela sehingga semakin menerangise pojok ruang yang ditaburi banyak warna (27/08/23).

Tokoh dapat menggambarkan suasana yang baru saja sinar matahari yang baru muncul begitu memesonakan, dengan berbagai dedaunan yang terkena sinar matahari sehingga suasana ini menjadikan betapa indahnya dibuatnya. Serta tentang suasana di pagi hari yang begitu indah dengan segala ketentuannya.

Subuh pergi. Kabut belum juga menguap, tapi matahari mulai menerangi tanah Baldasar bangun dari tidurnya yang nyaman. Seperti biasa, sambil setengah menggeliat ia merayap menuju jendela. Aha, ia mendadak terpana ketika melihat di kejauhan ada belasan wartawan yang menunjukkan pintu rumah mewahnya, dengan diiringi dua mobil polisi (27/08/23).

Tokoh menggambarkan tentang keindahan suasana di sore hari yang tak kalah indahnya dengan dengan suasana yang ada. Sementara itu terlihat dari kejauhan tergambar keindahan yang menakjupkan. Suasana yang menggambarkan pintu-pintu yang begitu mewah serta diiringi oleh mobil polisi yang menambah suasana menunjukkan betapa besarnya kuasa Tuhan YME.

### ***Nilai Moral dalam Kumpulan Cerpen Jawa Pos Edisi Bulan Agustus 2023***

Nilai moral merupakan nilai yang bersumber pada unsur kehendak, terutama pada tingkah laku manusia antara penilaian perbuatan yang dianggap baik atau buruk, mulia atau hina menurut tatanan yang berlaku di dalam kelompok sosial tersebut.

Adapun data yang dapat ditemukan dalam kumpulan cerpen Jawa Pos Edisi bulan Agustus 2023 sebagai berikut:

Rukayah mentransfer uang senilai dua puluh juta ke rekening Sarmini untuk membantu pembangunan masjid. (6/8/2023)

Tokoh dengan kemampuan dalam bidang keuangan setidaknya mampu untuk memberi suatu bagian harta miliknya terutama untuk nilai kebaikan atau nilai moral yang menjelaskan bahwa tokoh Rukayah adalah seorang yang dermawan dan suka membantu untuk sesama.

Rukayah membuka toko sembako di depan rumahnya, tapi kurang laku, lalu gulung tikar, ada yang bilang ia kalah bersaing dengan toko lain yang menggunakan dukun, Ada yang bilang ia tidak punya bakat berdagang. (6/8/2023)

Tokoh Rukayah menjadi orang yang tidak pernah menyerah dalam melakukan pekerjaan dan selalu bersyukur karena selain gagal menjadi seorang pedagang ia mencobau ntuk menjadi pembantu di rumah Purwanti.

Dia mampu bertahan meskipun harus menghadapi kebohongan yang sangat dibencinya, lambat laundia menerima takdirnya dan menjadikan ladang cuan(13/8/2023)

Pada akhirnya, sang tokohpun mampu bertahan menghadapi hal yang paling dibencinya, yaitu kebohongan, sang tokoh mulai menerima takdirnya dan menjadikan kelebihannya tersebut menjadi sumber penghasilannya. Sang tokoh menjadi pemburu kebohongan.

Namun, masalah menanti keduanya. Kasus pantai Hakcheon Kembali dibuka setelah 5 tahun. Kakak korban tidak terima penyelidikan dihentikan. Do-ha pun harus kembali menghadapi serangan kecemasan. Situasi Sol-heek tak kalah runyam. (13 /8/ 2023)

Setelah waktu berjalan, tokoh tersebut mulai menerima kelebihannya, tapi seiring waktu masalah menghampiri sang tokoh dengan sahabatnya, kasus yang sudah ditutup 5 tahun yang lalu karena keluarga korban yang tidak terima akan penutupan tersebut. Kasus itu membuat sang tokoh cemas dan semakin runyam.

Lalu lelang dilaksanakan dan berlangsung bukan main ramai. Semua bola grafologi itu terjual dengan harga tinggi setelah paddle bid naik bertubi-tubi. Pengunjung menghitung, tak kurang Rp 77 miliar terkumpul dari lelangitu! Lima puluh persen untuk korban tragedy Kanjuruhan. Lalu 50 persen tentu untuk Baldasar sang pemburu tandatangan (27/08/23).

Tokoh Baldasar mempunyai niat yang baik dalam kegiatan tentang nilai kebaikan dari seorang tokoh Baldasar, yang tetap peduli terhadap musibah orang lain, dengan mengadakan acara lelang tersebut. Hal tersebut merupakan perilaku yang menggambarkan sosok yang dermawan dan tetap peduli kepada sesama. Dengan berperilaku untuk saling menyintai sesama.

#### ***Nilai Religious dalam Kumpulan Cerpen Jawa Pos Edisi Bulan Agustus 2023***

Nilai religius merupakan nilai yang ada dalam diri seseorang, tak kala menyembah Tuhan atau berbakti kepada Sang Pencipta. Hal ini dapat dilihat dalam kumpulan cerpen Jawa Pos Edisi Bulan Agustus 2023.

Adapun data tersebut dapat ditemukan sebagai berikut:

Rukayah menunaikan ibadah haji di Masjidil Haram disaat dia bekerja di Jeddah dengan dibiayai majikannya. (6 /8/ 2023)

Tokoh Rukayah yang menunaikan ibadah haji di Mekkah pada saat ia bekerja di Jeddah dengan dibiayai majikannya tokoh Rukayah tersebut menunjukkan nilai nilai atau sikap religius karena (Menunaikan ibadah haji). Istilah yang tercermin dari pribadi Rukayah bahwa suatu kegiatan itu sambil menyelam minum air, ibarat ini dilakukan agar suatu kegiatan dapat berjalan dengan bersama.

Rukayah tidak mau dipanggil Haji dan tidak pamer dengan gelar Hajinya karena takut ria. (6 /8/2023)

Tokoh Rukayah ini menunjukkan sikap religius karena tidak mau gelar hajinya dipamerkan ke orang-orang lain karena di dalam agama Islam itu termasuk perbuatan ria. Keserhanaan Rukayah tercermin dalam dirinya terkait dngan ibadah yang dilakukannya. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ingin haji yang dilaksanakan dipamerkan di masyarakat.

Malam itu, selepas bapak menunaikan salat, ia mengajak saya duduk di hadapannya.

Badik-badik bapak yang selalu ia tetesi air jeruk di malam Jumat memang masih tidur tak menutup kemungkinan suatu hari perlawanan mendesak itu bakal terjadi. (20/08/2023)

Tokoh melakukan kegiatan religi seperti menunaikan ibadah, ia juga sampai menetes air jeruk di malam Jumat. Merupakan suatu kesederhanaan memuja ke hadirat Tuhan sang Pencipta, hal ini biasa dilaksanakan pada malam Jumat. Karena pada malam itu apabila melakukan suatu kegiatan di malam nya akan dilipat gandakan amalnya. Hal itu dilakukan untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan.

## **KESIMPULAN**

Berdasar atas data yang diperoleh dari kumpulan cerpen Jawa Pos edisi bulan Agustus 2023, maka dapat diketahui hasil dari nilai sosial antara lain. Pertama, nilai kebenaran yang bersumber akal manusia, terutama yang berkaitan erat dengan sesuatu yang dianggap sebuah kebenaran atau salah yang dalam kumpulan cerpen. Adapun data yang dapat ditemukan dalam kumpulan cerpen bulan Agustus 2023 sejumlah 44 data. Kedua, nilai keindahan yang bersumber pada unsur perasaan, terkait dengan kesenangan terhadap sesuatu terutama yang berkaitan dengan daya tarik suatu benda, sehingga nilai daya tarik yang melekat pada benda yang dihargai. Adapun data yang dapat ditemukan dalam kumpulan cerpen Jawa Pos Edisi bulan Agustus 2023 yaitu 6 data. Ketiga, nilai moral yang ada pada kumpulan cerpen secara garis besar yaitu tergambar pada nilai yang bersumber pada unsur kehendak, hal ini wujud pada tingkah laku manusia antara penilaian perbuatan yang dianggap baik atau buruk, mulia atau hina menurut tatanan yang berlaku di dalam kelompok sosial tersebut. Adapun data yang dapat ditemukan dalam kumpulan cerpen Jawa Pos Edisi bulan Agustus 2023 yaitu 5 data. Keempat, nilai Religious yang terdapat dalam kumpulan cerpen secara garis besar memberikan nilai yang ada dalam diri seseorang, tat kala seseorang melaksanakan menyembah kepada Tuhan Sang Pencipta. Sehingga merupakan cerminan hamba kepada sang Pencipta sebagai wujud berbakti kepada-Nya. Hal ini dapat dilihat dalam kumpulan cerpen Jawa Pos Edisi Bulan Agustus 2023. Adapun data tersebut dapat ditemukan sejumlah 3 data.

Penelitian terhadap cerpen merupakan suatu penelitian yang sangat menyenangkan, karena melibatkan gambaran terhadap setiap pengalaman yang terjadi selama satu bulan. Berdasarkan hasil yang telah ditemukan, maka perlu saran yang bersifat membangun. Lebih lanjut, hasil penelitian ini dapat dijadikan referen untuk kajian berikutnya. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan agar dalam penelitian yang akan datang dapat berjalan dengan lancar.

## **REFERENSI**

- Aisyah, Susianti. 2015. Nilai-Nilai Sosial yang Terkandung dalam Cerita Rakyat ‘Encik Sulaiman’ Pada masyarakat Tomia. *Jurnal Humanika*, 15 (3), 1-6
- Kosasih. 2004. *Teori Pengkajian Sastra*. Bandung: Titian Ilmu.
- Jawa Pos, Koran Harian Pagi. bulan Agustus 2023. Surabaya

- Murdiyanto, Eko 2020. PENELITIAN KUALITATIF (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta Press
- Notonegoro, 1974. Pancasila Dasar Falsafat Negara. Jakarta: Bhina Aksara
- Priyatni, Endah Tri. 2010. Membaca Sastra Dengan Rancangan Literasi Kritis. Jakarta: Budi Aksara
- Risdi, Ahmad. 2019. Nilai-Nilai Sosial: Tinjauan dari sebuah Novel. CV. Iqro, Lampung.
- Setiadi, Elly M. 2020. Pengantar Ringkas Sosiologi: Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial (Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya). Jakarta: Kencana
- Sugiyono. 2020. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta
- Zuebaidi. 2012. Pendidikan Berbasis Masyarakat: Upaya Menawarkan Solusi terhadap Berbagai Problem Sosial. Yogyakarta: Pusat Belajar.